BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam penelitian ini model komunikasi memiliki beberapa unsur, diantaranya:

1. Unsur *who* (siapa) yaitu petugas kesehatan (dokter, Psikolog, perawat dan pekerja sosial medis) di Rumah Sakit Jiwa Islam Klender,
2. Unsur *says what* (apa yang dikatakan) yaitu informasi atau pembelajaran mengenai proses pemulihan,
3. Unsur *in which channel* (saluran komunikasi) yaitu menggunakan saluran komunikasi secara langsung (tatap muka) dengan berbagai cara seperti menggunakan games atau menggunakan komunikasi non verbal dengan gambar/ilustrasi selain itu menggunakan media telepon untuk berkomunikasi dengan keluarga pasien jika terjadi permasalahan pada pasien,
4. Unsur *to whom* (kepada siapa) yaitu kepada pasien gangguan jiwa yang ada di Rumah Sakit Jiwa Islam Klender Jakarta Timur dan keluarga pasien yang bertanggung jawab,
5. *With what effect unsure* (pengaruh) yaitu pengaruh dari komunikasi petugas kesehatan tersebut adalah membuat pasien menjadi lebih tau akan pengetahuan yang sebelumnya tidak diketahui, melatih kognitif

pasien, dan mempermudah komunikasi yang terjadi pada pemulihan pasien.

Unsur-unsur tersebut dapat berganti dikarenakan model komunikasi yang digunakan pada komunikasi ini adalah model komunikasi interaksional. Model Komunikasi Petugas Kesehatan dalam upaya pemulihan pasien merupakan model komunikasi interaksional yang terjadi bersifat lebih dinamis dalam menjalin kedekatan secara individual dan masih bisa berkembang, yang dimana komunikasi ini dilakukan oleh dokter psikiater, psikolog, perawat dan pekerja sosial medis dengan menjalin hubungan baik komunikasi agar pasien memahami apa yang dikatakan terkait pemulihan kondisi kejiwaan.

Dalam komunikasi ini terdapat sharing, diskusi, dan wawancara untuk saling bertukar informasi yang ingin disampaikan agar adanya pemahaman bersama pada saat proses pemulihan pasien. Proses komunikasi tersebut tegolong menjadi komunikasi *informative*, komunikasi *persuasive*, komunikasi pervasive yang digunakan masing-masing petugas kesehatan dalam upaya pemulihan pasien.

5.2. Saran

Setelah mendapatkan hasil penelitian, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang dirasa dapat memberikan manfaat, adapun saran dari peneliti yaitu saran praktis dan saran teoritisi sebagai berikut:

5.2.1. Saran Teoritis

1. Model komunikasi yang digunakan oleh Petugas kesehatan dapat mempermudah penentuan proses komunikasi oleh karena itu Rumah Sakit Jiwa Islam Klender dapat memperoleh komunikasi yang tepat sasaran dalam upaya pemulihan pasien.
2. Untuk Rumah Sakit Jiwa Islam Klender harus tetap menerapkan komunikasi yang bersifat edukatif untuk pasien. Hal tersebut lebih efektif untuk berkomunikasi dengan pasien gangguan jiwa, dikarenakan pasien gangguan jiwa membutuhkan rangsangan informasi melalui komunikasi.
3. Selain itu, Rumah Sakit Jiwa Islam Klender harus tetap melakukan komunikasi dengan diskusi, sharing dan wawancara untuk tetap melatih kognitif pasien dalam pemulihan kondisi kejiwaannya.
4. Rumah Sakit Jiwa Islam Klender tetap memberikan layanan terbaiknya untuk upaya pemulihan pasien dan terus meningkatkan mutu pelayanan terutama rehabilitasi psikososial.

5.2.2. Saran Akademis

Penelitian ini masih banyak keterbatan sehingga peneliti berharap bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan perluasan dan riset lanjutan yang lebih baik lagi. Sehingga penelitian selanjutnya mempunyai hasil yang lebih luas dan tepat sasaran mengenai model komunikasi petugas kesehatan. Selain itu,

disarankan untuk melakukan wawancara atau observasi kepada narasumber secara lebih mendalam lagi atau dari sudut pandang yang berbeda, untuk mengetahui apakah model komunikasi yang dilakukan sudah efektif.

UNIVERSITAS NASIONAL